



**Seleksi Fakultas Kedokteran UKDW Gel. 3**

**DAFTAR ONLINE:**  
[pmb.ukdw.ac.id](http://pmb.ukdw.ac.id)



**#BISA BELAJAR BISA**

**1. DAFTAR ONLINE**

• Isi formulir online.  
• Email hasil Tes Kesehatan & Jiwa (MMPI) yang dilakukan di daerah masing-masing.  
**PENDAFTARAN DITUTUP: 14 JULI 2021**

**2. TES ICE & CBT ONLINE**

**16 JULI 2021**

**3. WAWANCARA ONLINE**

**• 17 JULI 2021**  
**• PENGUMUMAN 19 JULI 2021**

@pmbukdwjogja

0813 9160 7395

pmb@staff.ukdw.ac.id

## TAK MASUK KATEGORI ESENSIAL DAN KRITIKAL

# Tetap Buka, Puluhan Pelaku Usaha Dibina

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya melakukan pembinaan terhadap puluhan pelaku usaha yang masih tetap buka di masa PPKM Darurat. Terutama jenis usaha yang tidak masuk dalam kategori esensial dan kritikal sesuai aturan yang sudah diputuskan.

Komandan Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarto, mengaku jumlah pelaku usaha yang dibina terus bertambah. Hal ini karena setiap kali razia selalu ada pelaku usaha yang perlu dibina. "Kemarin itu sudah hampir seratus pelaku usaha. Tepatnya sekitar 80 pelaku. Hari ini juga ada beberapa temuan pelanggaran sehingga harus kita bina," jelasnya, Jumat (9/7).

Upaya pembinaan dilakukan dengan melayangkan surat peringatan pertama. Jika kemudian hari masih melanggar, maka surat peringatan kedua akan kembali dilayangkan. Akan tetapi, hasil pengawasan usai diberikan surat peringatan pertama,

pelaku usaha mampu memahami aturan dengan baik. Selain memberikan surat peringatan, pihaknya juga menjelaskan aturan PPKM Darurat di tingkat teknis.

Agus menjelaskan, sebagian besar pelaku usaha melanggar ketentuan operasional selama PPKM Darurat. Mengacu Instruksi Walikota Yogya nomor 14/2021, telah diatur kegiatan pada pusat perbelanjaan, mal dan pusat perdagangan harus ditutup sementara. Kecuali akses untuk restoran, supermarket dan pasar swalayan dapat diperbolehkan dengan memperhatikan protokol kesehatan, kapasitas dan jam operasional. Ketentuan itu

juga mendasarkan pada Instruksi Gubernur DIY nomor 17/INST/2021 dan Instruksi Menteri Dalam Negeri nomor 15/2021 terkait PPKM Darurat. "Kebanyakan para pelaku usaha non esensial yang tetap buka, seperti toko perdagangan aksesoris, fesyen, tas, sepatu kain dan toko emas. Itu harus libur dulu karena tidak esensial. Misalnya mau beli perhiasan emas bisa ditunda dulu besok setelah PPKM Darurat," urainya.

Selain itu pada sektor esensial juga ditemukan ada yang melanggar aturan PPKM Darurat. Terutama pada para pelaku usaha kuliner yang melayani konsumen makan di tempat dan minimarket menyediakan meja kursi di depan tempat nongkrong memicu kerumunan. Untuk mengatasinya Sat Pol PP Kota Yogya menyita kursi maupun tikar yang dipakai ma-

nyaratkan makan di tempat. "Sejumlah kursi sudah disita dari beberapa pelaku usaha yang melanggar. Termasuk retail minimarket yang masih menyediakan meja kursi di depan toko karena itu biasanya dipakai untuk nongkrong-nongkrong," imbuhnya.

Sementara Kepala Satuan Perlindungan Masyarakat Bayu Laksmono, menjelaskan kemarin pihaknya juga membina salon kecantikan serta bimbingan belajar. Menurutnya, toko kecantikan bukan termasuk sektor kritikal. Dalam masa PPKM Darurat juga bukan menjadi kebutuhan esensial masyarakat. Begitu juga terhadap usaha bimbingan belajar, kendati bisa beroperasi namun harus menerapkan sistem daring sepenuhnya. Selain itu, karyawan yang masuk kantor pun dibatasi maksimal 50 persen. "Kami dapati masih ada siswa atau peserta yang datang. Kami bina juga, ternyata masih ada yang belum disiplin dan mengabaikan kondisi darurat kesehatan," jelasnya. **(Dhi)-f**

## DALAM PENGAMBILAN KEBIJAKAN PUBLIK

# Partisipasi Perempuan Masih Rendah



KR-Juvintarto

**IDEA Zoom Conference Jumat (9/7) dengan moderator Direktur IDEA Tenti Novari Kurniawati.**

**YOGYA (KR)** - Data profil gender dan anak DIY Tahun 2019 di bidang politik dan pengambilan keputusan, menunjukkan masih rendahnya partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan kebijakan publik. IDEA Yogyakarta sebagai organisasi masyarakat sipil, saat ini menjalankan program Women Democracy Network untuk mempromosikan dan mendukung partisipasi perempuan dalam ruang pengambilan kebijakan publik di DIY.

"Ada kontribusi penurunan jumlah perempuan di eksekutif tahun 2018, camat perempuan dari 10 orang menjadi 8 orang.

Juga jumlah kepala desa/lurah tahun 2018 ada penurunan dari 45 perempuan menjadi 42 perempuan," tutur Project Manager Ahmad Hedar dalam IDEA Zoom Conference, Jumat (9/7) dengan moderator Direktur IDEA Tenti Novari Kurniawati.

Sebagai dukungan terhadap kelompok perempuan, IDEA memberikan beberapa kegiatan seperti peningkatan kapasitas dalam melakukan komunikasi politik, deklarasi kepemimpinan politik perempuan, dan pelatihan menyusun konten kampanye yang efektif serta kegiatan pendukung lainnya. "Program Wo-

men Democracy Network bertajuk 'Wong Wedok Dudu Mung Konco Wingking' ini untuk meningkatkan kesadaran perempuan menjadi calon-calon pemimpin sekaligus memiliki kemampuan dalam melakukan gerakan penyadaran publik terhadap isu kepemimpinan politik perempuan," jelas Hedar.

Dalam program ini, IDEA berupaya mempromosikan dan mendukung kelompok perempuan berani terlibat memegang peranan dalam kebijakan publik, baik di level eksekutif, legislatif, maupun partai politik, termasuk ruang-ruang yang lingkungannya kecil seperti di RT, RW, padukuhan, atau kalurahan.

"IDEA juga memberikan contoh di Provinsi DIY ada banyak kepemimpinan politik perempuan yang mampu membawa perubahan di desa yang lebih demokratis, memperhatikan kesejahteraan kelompok rentan, serta inovatif dalam mengembangkan segala keterbatasan di desa," jelas Hedar. **(Vin)-f**

## TINGGI, ANTUSIAS MASYARAKAT IKUTI VAKSINASI

# Pansus Usulkan Bentuk Tim Vaksinator Kelurahan

**YOGYA (KR)** - Pansus Pengawasan Penanganan Covid-19 DPRD Kota Yogya mengusulkan pembentukan tim vaksinator di tiap kelurahan. Hal ini lantaran antusias masyarakat untuk bisa segera divaksin cukup tinggi.

Ketua Pansus Pengawasan Penanganan Covid-19 DPRD Kota Yogya Antonius Fokki Ardiyanto, mengungkapkan salah satu upaya pengendalian di tengah melonjaknya penambahan kasus Covid-19 ialah mempercepat vaksinasi. "Kemarin sudah digelar vaksinasi massal di DPRD Kota Yogya. Dari target 3.000 orang ternyata realisasinya sampai 3.300 orang. Ini menunjukkan antusiasme masyarakat untuk dapat divaksin cukup tinggi," jelasnya, Jumat (9/7).

Oleh karena itu, di saat tingkat kesadaran masyarakat terhadap program vaksinasi mulai meningkat maka harus diimbangi dengan fasilitasi dari pemerintah. Meski saat ini semua puskesmas yang ada di wilayah melayani program vaksinasi namun perlu ada upaya untuk lebih memperluas jangkauan. Salah satunya ialah dengan membentuk tim vaksinator di tiap kelurahan. Hal ini untuk mendukung proses vaksinasi di puskesmas yang sebarannya berada di tingkat kemandren.

Fokki mengaku, untuk membentuk tim vaksinator di tiap kelurahan membutuhkan tenaga yang cukup banyak. Mengingat jumlah kelurahan di Kota Yogya mencapai 45 kelurahan, sedangkan satu tim vaksinator sedikitnya membu-

tuhkan delapan orang. Untuk itu perlu ada kerja sama antara Pemkot Yogya dengan berbagai pihak, terutama merekrut mahasiswa tingkat akhir bidang keperawatan yang ada di Kota Yogya. "Jika kebijakan ini bisa segera diambil maka akan berdampak pada tercapainya herd immunity di Kota Yogya sehingga kehidupan masyarakat bisa segera kembali normal. Apalagi jika dalam sehari di satu kelurahan bisa ditarget 500 orang tervaksin," urainya.

Sementara Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Yogya Lana Unwanah, sebelumnya menjelaskan sudah ada upaya untuk mempercepat realisasi program vaksinasi bagi masyarakat. Salah satunya ialah dengan membentuk sentra vaksinasi akan tetapi lokasinya masih dalam pencermatan.

Melalui sentra vaksinasi tersebut ditargetkan dalam sehari bisa melayani 500 warga. Kapasitasnya pun bisa ditingkatkan apabila ada tambahan tenaga kesehatan atau relawan. "Target vaksinasi saat ini masih untuk warga usia 18 tahun ke atas. Jika ketercapaiannya sudah 75 persen, baru menasar usia 12-17 tahun," katanya.

Sejauh ini cakupan vaksinasi di Kota Yogya memang tergolong tinggi. Namun lebih dari separuhnya bukan penduduk Kota Yogya. Hal ini karena saat vaksinasi bagi pelayan publik, banyak yang berasal dari luar daerah namun bekerja atau aktivitasnya di Kota Yogya. **(Dhi)-f**

## HADAPI TAHUN AJARAN BARU SD-SMP

# Modul Pedoman Pembelajaran Daring Disiapkan

**YOGYA (KR)** - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya menyiapkan modul pedoman pembelajaran daring. Langkah ini guna menghadapi tahun ajaran baru jenjang SD dan SMP yang akan menerapkan kegiatan belajar mengajar tanpa tatap muka.

Kepala Disdikpora Kota Yogya Budi Santoso Asrori, mengungkapkan modul tersebut menjadi panduan bagi guru supaya ada standarisasi pembelajaran daring. "Modul ini disiapkan untuk jenjang SD dan SMP dengan harapan mampu meminimalisasi penurunan kualitas pembelajaran karena tahun ajaran baru masih akan diawali dengan belajar jarak jauh," jelasnya, Jumat (9/7).

Budi menjelaskan, modul untuk jenjang SD disusun sesuai dengan pembelajaran yang diberikan yaitu tematik. Sedangkan SMP disesuaikan dengan mata pelajaran yang diajarkan, khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris. Dengan begitu, guru tidak asal mengajar saat pembelajaran daring, tetapi harus sesuai dengan standar yang jadi acuan agar kualitas pembelajaran bisa dipertahankan.

Pelaksanaan pembelajaran secara daring di SD dan SMP di Kota Yogya sudah dilakukan sejak awal pandemi Covid-19 pada 2020 hingga saat ini. Sejumlah kesulitan dan kendala yang muncul dalam proses pembelajaran jarak jauh tersebut diantisipasi dengan berbagai upaya seperti menyiapkan guru berkunjung ke rumah, dan membuka konsultasi terbatas untuk siswa yang tidak memiliki fasilitas seperti telepon pintar hingga permasalahan terkait ketersediaan paket data internet serta dilakukan penyesuaian kurikulum.

Meskipun sudah lebih dari satu tahun menyelenggarakan pembelajaran secara daring, Budi mengaku pihaknya meminta sekolah untuk tetap melakukan persiapan jika sewaktu-waktu bisa menggelar pembelajaran tatap muka di sekolah meski masih terbatas. "Kami sudah uji coba di beberapa sekolah dan hasilnya cukup baik. Sekolah bisa menyiapkan fasilitas prokes dengan baik dan siswa pun bisa menjalankan prokes. Tetapi, karena adanya aturan PPKM Darurat maka tahun ini pun pembelajaran masih akan dilakukan daring," urainya. **(Dhi)-f**

## UCAPAN TERIMA KASIH

"Aku telah mengakhiri pertandingan dengan baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman." (II Timotius 4:7)

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Sabtu, 26 Juni 2021 pukul 07.10 WIB di RS. Panti Rapih Yogyakarta. Istri, Mama, Mama Mertua, Emak, Saudari kami yang tercinta :



# Adji Hwadjiniwati (Anna Maria / Tjhe Giok Hwa)

Usia 68 Tahun  
"LONDON BEAUTY CENTRE"(GRAHA LBC)  
Jl. Suroto no. 12 Yogyakarta

Kami seluruh keluarga besar mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian, doa serta bantuan baik moril maupun materil sejak sakit hingga wafat dan dimakamkan. Dengan segala kerendahan hati, kami memayapakan permohonan maaf apabila semasa hidupnya Almarhum ada kesalahan dan kekhilafan.

### Kami mengucapkan terima kasih kepada :

- |   |  |
|---|--|
| 1 Romo Effendy SJ   | 43 Bank Panin Yogyakarta                                     |
| 2 Paroki Gereja St. Antonius Padua Kotabaru               | 44 Bank BRI KC Yogyakarta Cik Di Tiro                        |
| 3 Prodiakon St. Antonius Padua Kotabaru                   | 45 Bank Tabungan Negara (BTN) Yogyakarta                     |
| 4 PD. St. Antonius Padua Kotabaru                         | 46 BRI Retail Payment and Card Kanwil Yogyakarta             |
| 5 Team Chatolik Bisnismen Profesional Gattering           | 47 BPR BDE Yogyakarta  |
| 6 Alumni SEP eksekutif                                    | 48 BPR Karangwaru Pratama                                    |
| 7 Grup Happy all day long (HADL / JJP)                    | 49 BPR BDG Gunungkidul                                       |
| 8 Grup Walking With Jesus (WWWJ)                          | 50 PT BPR Bank Bantul  |
| 9 Grup Pakem Gayeng                                       | 51 PT BPR Bank Sleman  |
| 10 Bupati dan Wakil Bupati Gunung Kidul                   | 52 PT BPR Klaten Sejahtera                                   |
| 11 Irijen Pol (P) - Drs Y Wahyu Suranto Msi dan Keluarga  | 53 PT BPR Danagung Bakti                                     |
| 12 DR. H Achiel Suyanto, SH MH MBA                        | 54 PT BPR Danagung Abadi                                     |
| 13 Keluarga KGPH Hadiwinoto                               | 55 PT BPR Danagung Ramukti                                   |
| 14 Bapak Soekeno - Muncul Group                           | 56 PT BPR Madani Sejahtera Abadi                             |
| 15 Bapak Hendra Direktur Marketing PT Garuda Mitra Sejaht | 57 PT BPR Kurnia Sewon                                       |
| 16 PT Mega Lifesciences Indonesia                         | 58 PT BPR Artha Mlati Indah (BPR AMI)                        |
| 17 PT Rudi Hadisuwarno Jakarta                            | 59 Sleman City Hall dan Jogja City Mall                      |
| 18 PT Sumber Medika Sakti (JIH)                           | 60 Toko Mas Ibukota Yogyakarta                               |
| 19 PT Unisia Medika Farma - RS JIH                        | 61 Toko Mas Logam Mulia Kwik Bok Ling Yogyakarta             |
| 20 PT Multi Karunia Sejahtera Surabaya                    | 62 Bagong Gold JCM - SCH                                     |
| 21 PT Bintang Service Managemant                          | 63 Olfant School Yogyakarta                                  |
| 22 drg. Golden Surabaya                                   | 64 Graha Ekin  |
| 23 Ibu Lanny Ayu Yulianti, SH, Yogyakarta                 | 65 The Body Shop   |
| 24 Bapak Bong Hendri Susanto, SH, Yogyakarta              | 66 Bapak Rachmad - Kejawa Resto Yogyakarta                   |
| 25 Siloam Hospital Yogyakarta                             | 67 Bintang Interior Yogyakarta                               |
| 26 Seluruh karyawan LBC Yogyakarta dan LBC cabang         | 68 Toko Mutiara Kosmetik Yogyakarta                          |
| 27 Cobra Dental   | 69 Parsley Group Yogyakarta                                  |
| 28 Opal Dental  | 70 Kapas Virgo / OX Parabola dan CCTV Yogyakarta             |
| 29 Klinik gigi GIO  | 71 Bahtera Adijaya Semarang                                  |
| 30 Apotek Narita Malang                                   | 72 Keluarga Ir. Didiet M Rahardjo Yogyakarta                 |
| 31 Apotik Rajawali Yogyakarta                             | 73 Bapak Wibowo Hadiwinoto - PT Prambanan Agung Yogyakarta   |
| 32 Bank CIMB NIAGA Yogyakarta                             | 74 Keluarga Johan Laruang Semarang                           |
| 33 Bank BCA Yogyakarta                                    | 75 Keluarga dr Andika The Humury Makasar                     |
| 34 Bank BRI Prioritas Yogyakarta                          | 76 Keluarga Mintardja Ekosaputra Solo                        |
| 35 Bank INA Yogyakarta                                    | 77 Bapak Yori Agung dan Bapak Yogi Ariesta - Riau, Pekanbaru |
| 36 Bank Mandiri Cabang Diponegoro                         | 78 Bapak Sabar Purnomo Solo                                  |
| 37 Bank Mayapada Yogyakarta                               | 79 Bapak Harry Wibowo Jakarta                                |
| 38 Bank Jateng Yogyakarta                                 | 80 Bapak Regent - Soleram Batik Yogyakarta                   |
| 39 Bank HSBC Yogyakarta                                   | 81 Pemancingan Lembah Desa (Bunda Lisa) Yogyakarta           |
| 40 Bank Permata Yogyakarta                                | 82 RS Panti Rapih Yogyakarta                                 |
| 41 Bank Danamon Sukoharjo                                 | 83 RS Ludiro Husodo Yogyakarta                               |
| 42 Bank BPD DIY   |  |

Serta Bapak, ibu dan saudara, handai taulan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu

Kami yang mengasihani :

**Suami : Anton Juwono**

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <b>Anak :</b><br>Dr. Rony Octanto., M.MKes.<br>Robert Gunawan<br>Laurensia Inggried Desyana, S.E. | <b>Menantu :</b><br>Shella Christy Wibowo, S.T.<br>-----<br>Puguh Kuncoro, S.E, M.M | <b>Saudara Kandung :</b><br>Adji Hoodjianto<br>Linawati<br>Subiantoro (t)<br>Oeniawati<br>Kiongo Wibowo<br>Indro Wibowo<br>Langgeng Setyorini<br>Lestijana | <b>Saudara Ipar :</b><br>-----<br>Widjanarko<br>Listyowati<br>Bangang Suharjono<br>Suryawati<br>Juni<br>Jimmy Kristandi<br>Dr. Elly Indrawati |
|---|---|--|---|

Berserta segenap keluarga dan famili